

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KETERLAMBATAN

PROSES BONGKAR MUAT BARANG

DI PT. KALUKU MARITIMA UTAMA

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat

Untuk memperoleh gelar Diploma IV (D.IV)

Program Studi Transportasi Laut



Oleh

WINDA FEBRINA

NIT. 130403192038

PROGRAM STUDI TRANSPORTASI LAUT

POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT

2023

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“ku yakin diriku bisa sukses dan kesuksesanku tak bertumpu pada materi yang ku punya”

“La yukallifullahhu nafsan illa wus’aha
Artinya : Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
(Al-Baqarah: 286)

Persembahan

Skripsi ini saya persembahkan untuk Bapak dan Ibu tercinta yang telah memberikan kebahagiaan sesungguhnya bahwa arti Bahagia bukan seberapa banyak harta maupun benda yang kita punya tapi seberapa bersyukur atas nikmat yang ada.

Semua perjuangan saya tak sebanding dengan perjuangan Bapak dan Ibu untuk saya sampai saat ini, tanpa dua permata indah saya bukanlah apa apa .

Skripsi ini juga saya persembahkan kepada Adik tercinta saya yaitu Firdaus, berkat doa dan dukungan insyaAllah kita akan angkat derajat keluarga kita.

Terimakasih Bapak, Ibu dan Adik serta yang tercinta atas semua kasih saya yang telah diberikan kepada saya.

ABSTRAK

WINDA FEBRINA, 2023, NIT 130403192038. “Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Proses Bongkar Muat Barang Di Pt. Kaluku Maritima Utama”. Program Diploma IV, Transportasi Laut, Politeknik Pelayaran Sumatera Barat, Pembimbing I : Adhi Pratistha Silen, S.ST., M.M., dan Pembimbing II : Fitri Mulyana M.Pd.

Bongkar Muat adalah Kegiatan bongkar muat barang dari dan atau ke kapal meliputi kegiatan pembongkaran barang dari palka kapal ke atas dermaga, dari lambung kapal ke gudang lapangan penumpukan atau sebaliknya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif sebagai jenis penelitian ini, Metode kualitatif adalah metode penelitian yang bersifat memberikan penjelasan dengan analisis. Data yang diperoleh adalah data yang dikumpulkan dari hasil observasi mengamati langsung objek penelitian, dokumentasi dan wawancara langsung dilapangan.

Hasil peneliti pada penelitian ini yaitu faktor – faktor yang menyebabkan keterlambatan proses bongkar muat barang di PT. Kaluku Maritima utama adalah cuaca buruk, transportasi truck belum siap, salah satu crane rusak dan menggunakan perusahaan lain bongkar atau muat barang .Selanjutnya dampak keterlambatan proses bongkar muat barang di PT. Kaluku Maritima Utama adalah sebagai berikut yaitu kerugian bagi pemilik barang karna barang tidak sampai sesuai dengan jadwal perencanaan awal,dapat menurunkan kepercayaan pemilik barang pada perusahaan bongkar muat,keterlambatan bongkar muat dapat berdampak pada antrean panjang kapal dan keterlambatan bongkar muat dapat merugikan pihak pemilik barang (shipper). Dan upaya untuk mengatasi keterlambatan proses bongkar muat barang di PT. Kaluku Maritima Utam adalah peningkatan koordinasi antar seluruh pihak dalam kegiatan bongkar muat itu sendiri,menjaga keselamatan buruh kerja dengan cara berhenti sejenak bekerja dan segera mencari tempat perlindungan,selalu mengkondisikan truck harus sudah sedia di dermaga sebelum proses bongkar muat barang dan menguji kesiapan crane sebelum digunakan

Kata kunci : Analisis, Keterlambatan, Bongkar Muat, Kapal

ABSTRACT

WINDA FEBRINA, 2023, NIT 130403192038. “ Analysis Factors Unloading Process Delay Load Goods at Pt. Kaluku Maritima Utama”. Program Diploma IV, Transportation sea , Polytechnic CruiseSumatra West, Advisor I : Adhi Pratistha Silen , S.ST., MM, and Advisor II : Fitri Mulyana M.Pd. _

Loading and unloading is the activity of loading and unloading of goods from and/or to a ship, including the activity of unloading goods from the hold of the ship to the dock, from the hull of the ship to the warehouse in the yard or vice versa.

Study This using this type of research qualitative character _ descriptive as type study this , Method qualitative is method characteristic research _ give explanation with analysis . Obtained data is collected data from results observation observe direct object research , documentation and interviews direct in the field .

The results of the researchers in this study are the factors that cause delays in the process of loading and unloading of goods at PT. The main Kaluku Maritima is bad weather, truck transportation is not ready, one of the cranes is broken and another company uses to load or unload goods. Furthermore, the impact of delays in the process of loading and unloading goods at PT. Kaluku Maritima Utama are as follows, namely losses for the owner of the goods because the goods do not arrive according to the initial planning schedule, can reduce the trust of the owner of the goods in the loading and unloading company, delays in loading and unloading can have an impact on long queues of ships and delays in loading and unloading can be detrimental to the owners of the goods (shipper). And efforts to overcome delays in the loading and unloading process of goods at PT. Kaluku Maritima Utam is an increase in coordination between all parties in the loading and unloading activity itself, maintaining the safety of work workers by stopping working for a while and immediately looking for shelter, always conditioning that the truck must be ready at the pier before the process of loading and unloading goods and testing crane readiness before use

Keywords : Analysis, Delay, Unload Load, Ship

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmanya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Faktor Faktor yang Menyebabkan Keterlambatan Proses Bongkar Muat Barang di PT. Kaluku Maritima Utama pada Tahun 2021”. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Transportasi (S.Tr.Tra).

Peneliti menyadari dalam menyusun skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan arahan, dukungan, masukan, bimbingan dan kemudahan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Capt. Wisnu Risianto, M.M. selaku Direktur Politeknik Pelayaran Sumatera Barat yang telah memberikan fasilitas kepada kami untuk menyelesaikan studi kami.
2. Bapak Adhi Pratistha Silen, S.ST., M.M. sebagai Ketua Program Studi Transportasi Laut yang telah banyak memberi motivasi selama menempuh studi di Politeknik Pelayaran Sumatera Barat dan sekaligus sebagai Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Ibu Fitri Mulyana, M.Pd sebagai Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Bapak Jose Beno, S.ST., M.Si sebagai Penguji I dan Bapak Abdi Seno, M.Si., M.Mar.E sebagai Penguji II yang telah meluangkan waktunya untuk menguji dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi kami.
5. Bapak/Ibu Dosen dan Pengasuh serta Civitas Akademik Politeknik Pelayaran Sumatera Barat yang dengan sabar mendampingi dan mengasuh peneliti selama menjadi Taruna/I.

6. Bapak/Ibu *Manager* dan Karyawan PT. Kaluku Maritima Utama yang telah mengizinkan peneliti untuk melaksanakan Praktek Darat (Prada) dan penelitian selama ini.
 7. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu Namanya, yang telah banyak membantu penulis.
- Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan masukan serta saran dari Bapak/Ibu pembaca guna perbaikan skripsi ini.

Padang Pariaman, April 2023

Penulis

Winda Febrina

NIT.130403192038

DAFTAR PUSTAKA

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
GAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.5. Sistematika penulisan	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Kajian Teoritis	8
2.2. Penelitian yang Relevan	15
2.3. Kerangka Berfikir	17
BAB 3 METODE PENELITIAN	
3.1. Pendekatan Jenis Penelitian	18
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian	19
3.3. Sumber data	19
3.4. Teknik Pengumpulan Data	21
3.5. Instrumen Penelitian	23
3.6. Pengujian keabsahan Data	24
3.7. Teknik Analisis Data	26
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	30
4.2 Hasil Penelitian	29
4.3 Pembahasan	54
4.4 Keterbatasan Penelitian	60
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	61
5.2. Saran	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	15
Gambar 4.2 UD Truck milik PT. Kaluku Matirima Utama.....	33
Gambar 4.3 Truck milik PT. Kaluku Maritima Utama.....	34
Gambar 4.4 Keadaan muatan saat cuaca buruk.....	36
Gambar 4.5 Time Sheet MV. Seiyo Sapphire.....	38
Gambar 4.6 Keadaan muatan yang menunggu truck di dermaga.....	39
Gambar 4.7 Statement Of Fact MV. Explorer.....	40
Gambar 4.8 Crane Kapal.....	41
Gambar 4.9 Time Sheet MV. Csc Zhi Hai.....	42
Gambar 4.10 Perusahaan Bongkar Muat Lain Membongkar Muatan Miliknya....	42
Gambar 4.11 Time Sheet MV. Cocso Shipping.....	43
Gambar 4.12 Stowage Plan MV. Le He.....	44
Gambar 4.13 Manifest MV. Alicia 8	44
Gambar 4.14 Time Sheet MV. Le He	45
Gambar 4.15 Daily Report MV. Le He	46
Gambar 4.16 Damage Report MV. Le He	46
Gambar 4.17 Dokumentasi Wawancara.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Armada Transportasi Laut.....	1
Tabel 1.2 Data <i>Time Sheet</i> PT. Kaluku Maritima Utama.....	3

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pengiriman barang saat ini menjadi kegiatan yang sering dilakukan masyarakat Indonesia, dikarenakan perbedaan hasil produksi barang dari satu daerah dengan daerah lainnya memicu terjadinya pengiriman barang untuk dapat memenuhi kebutuhan manusia hingga terjadinya perdagangan. Adanya bisnis perdagangan baik di dalam maupun luar negeri (*Exspor & Import*) mempengaruhi permintaan jasa angkutan laut di Indonesia karena angkutan laut menjadi pilihan sebagian besar masyarakat Indonesia dalam melakukan aktivitas pengiriman barang dikarenakan pengiriman barang melalui transportasi laut yang lebih ekonomis dibandingkan jasa angkutan lainnya, disamping hal itu kapasitas angkut yang tinggi pun bias menjadi alasan banyak orang yang memakai pengiriman barang melalui transportasi laut.

Berdasarkan laporan Kementerian Perhubungan (Kemenhub), mengenai jumlah armada transportasi laut di Indonesia sebanyak 72.313 unit kapal laut pada 2021. Angka tersebut meningkat 13,9% dari tahun sebelumnya sebanyak 63.490 unit kapal laut .

Tabel 1.1 Jumlah Armada Transportasi Laut



Sumber : Kementerian Perhubungan

Melalui sarana transportasi laut, barang hasil produksi dari satu daerah dapat di pasarkan ke daerah lain. Indonesia sebagai sebuah negara kepulauan terbesar di dunia, sangat membutuhkan angkutan yang dapat menjangkau seluruh wilayahnya yaitu dengan menggunakan transportasi laut sehingga jumlah armada angkutan laut meningkat setiap tahunnya. Seiring dengan meningkatnya jumlah armada angkutan laut dapat dipastikan kegiatan bongkar muat melalui transportasi laut juga ikut meningkat. Kegiatan bongkar muat sangat berpengaruh terhadap kelancaran arus barang yang di bongkar atau di muat.

Bongkar muat adalah kegiatan usaha yang bergerak dalam bidang bongkar muat barang dari dan ke kapal dipelabuhan yang meliputi kegiatan *stevedoring*, *cargodoring*, dan *receiving/delivery* (PM Perhubungan No 152 Tahun 2016).

Jika kelancaran arus barang terganggu maka akan menyebabkan terjadinya keterlambatan proses bongkar muat barang. Akibat faktor keterlambatan, proses bongkar muat akhirnya mengakibatkan tertundanya barang sampai ke pemilik barang serta keterlambatan sering terjadi akan mengakibatkan terjadinya antrian kapal yang akan melaksanakan proses bongkar atau muat juga di pelabuhan.

Berdasarkan pengalaman yang penulis alami pada saat praktek darat (PRADA) di PT. Kaluku Maritima Utama pada Oktober 2021 sampai dengan Januari 2022 dalam pelaksanaan kegiatan bongkar muat sering terjadi keterlambatan kegiatan bongkar muat dengan muatan *general cargo* di Pelabuhan Tanjung Priok, sehingga mengakibatkan

berbagai dampak yang terjadi yaitu salah satunya tertundanya waktu selesainya proses bongkar muat barang sehingga kapal sandar lebih lama di Pelabuhan dari waktu yang ditetapkan sebelumnya, berikut data *time sheet* dari beberapa kapal dalam kegiatan bongkar muat yang mengalami keterlambatan yang pernah penulis alami langsung saat praktek darat di PT. Kaluku Maritima Utama.

Tabel 1.2 Tabel data *time sheet* kegiatan bongkar di PT. Kaluku Maritima Utama pada tahun 2021

NO	NAMA KAPAL	TAHUN	JENIS CARGO , KEGIATAN , PENYEBAB KETERLAMBATAN
1.	MV. ALICIA 8	2021	Jenis cargo : <i>Steel Billet</i> Kegiatan : <i>Discharging</i> Penyebab : Terjadi keterlambatan proses bongkar muat dikarenakan hujan deras selama 5 jam.
2.	MV. EAST SUNNY	2021	Jenis cargo : <i>Steel Coil</i> Kegiatan : <i>Discharging</i> Penyebab : Terjadi keterlambatan proses bongkar muat dikarenakan hujan deras dan terjadinya kerusakan pada salah satu <i>crane</i> selama 8 Jam.

3.	MV. XIN HAI XIANG	2021	Jenis cargo : <i>Package</i> Kegiatan : <i>Discharging</i> Penyebab : Terjadi keterlambatan proses bongkar muat dikarenakan menunggu pekerjaan perusahaan lain selama 7 jam.
----	----------------------	------	---

Sumber: Dokumen Perusahaan

Dari data tersebut kegiatan bongkar mengalami keterlambatan atau dapat dikatakan tidak sesuai dengan rencana awal, Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan pembahasan dan penelitian dengan judul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KETERLAMBATAN PROSES BONGKR MUAT BARANG DI PT. KALUKU MARITIMA UTAMA”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1.2.1. Apa faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan proses bongkar muat di PT. Kaluku Maritima Utama ?
- 1.2.2. Bagaimana dampak keterlambatan proses bongkar muat barang PT.Kaluku Maritima Utama terhadap keterlambatan proses bongkar muat di Pelabuhan Tanjung Priok?
- 1.2.3. Bagaimana upaya yang dilakukan PT. Kaluku Maritima Utama dalam mengatasi keterlambatan proses bongkar muat barang?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1.3.1. Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab keterlambatan proses bongkar muat barang di PT. Kaluku Maritima Utama.
- 1.3.2. Untuk mengetahui dampak keterlambatan proses bongkar muat barang PT.Kaluku Maritima Utama terhadap keterlambatan proses bongkar muat di Pelabuhan Tanjung Priok.
- 1.3.3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan PT. Kaluku Maritima Utama untuk mengatasi proses bongkar muat barang.

1.4. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat dankegunaan bagi pihak-pihak yang terkait dengan dunia pelayaran, dunia keilmuan, dan pengetahuan bagi individu. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis merupakan manfaat yang berkenaan dengan ilmu pengetahuan. Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam bidang proses bongkar muat barang.

1.4.2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis merupakan manfaat yang berhubungan dengan pemecahan suatu masalah.

1.4.2.1. Bagi Penulis

Dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi penulis dalam kegiatan proses bongkar muat serta dapat meningkatkan keterampilan penulis dalam menghadapi dunia kerja sesungguhnya.

1.4.2.2. Bagi Akademik

Dapat menambah ilmu pengetahuan civitas akademika tentang proses bongkar muat barang.

1.4.2.3. Bagi Perusahaan

Dapat menjadi bahan pertimbangan serta gambaran dalam mengatasi keterlambatan proses bongkar muat barang.

1.4.2.4. Bagi Pembaca

Dapat menambah pengetahuan dan gambaran dalam pelaksanaan proses bongkar muat barang.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan proses penulisan terhadap permasalahan yang diteliti penulis, maka diperlukan adanya sistematika dalam penulisan. Susunan sistematika penulisannya sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini menjelaskan inti masalah yang akan dibahas dalam penelitian yang dilakukan penulis. Bab I berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini berisikan tentang kajian teori yang dapat digunakan sebagai landasan berfikir guna mendukung uraian peneliti, penelitian terdahulu sebagai acuan peneliti agar terhindar dari *plagiarisme*, serta kerangka berpikir yang menggambarkan tentang alur atau proses pemikiran untuk memecahkan masalah penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Dalam bab ini berisikan tentang waktu dan tempat penelitian, metode yang digunakan, data yang diperlukan dan metode analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini berisikan tentang gambaran objek penelitian, hasil analisis data yang didapatkan pada saat pelaksanaan Praktek Darat di PT. Kaluku Maritima Utama secara terperinci sehingga rumusan masalah dapat terpecahkan, pembahasan, dan keterbatasan penelitian.

Bab V Penutup

Dalam bab ini berisikan kesimpulan singkat dan tepat berdasarkan hasil penelitian. Peneliti juga memberikan saran yang diharapkan sebagai masukan yang membangun dan dapat bermanfaat bagi pihak yang terkait.

Daftar Pustaka

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Kajian Teoritis

2.1.1. Analisis

Analisis adalah pekerjaan sulit, memerlukan kerja keras. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasa cocok dengan sifat penelitiannya menurut Nasution (Sugiyono 2010:244)

Menurut Dwi Prastowo Darminto (2012:52) analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri, serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Sedangkan berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia edisi baru analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab, musibah, duduk perkaranya, dan sebagainya), penguraian suatu pokok atau berbagai bagiannya dan penelaahannya bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan, dikaji sebaik- baiknya, proses pemecahan persoalan yang dimulai dengan dugaan akan kebenarannya dengan menggunakan metode untuk mendapatkan hasil akhir yaitu kebenaran yang sesungguhnya.

Dalam hal ini adalah analisis faktor-faktor keterlambatan proses bongkar muat barang serta solusi mengatasi masalah tersebut di PT. Kaluku Maritima Utama.

2.1.2. Keterlambatan

Menurut Casey (2013:65) Keterlambatan adalah salah satu masalah kinerja yang paling persisten dan salah satu yang paling sulit diubah. Keterlambatan juga dapat diartikan sebagai waktu pelaksanaan yang tidak dimanfaatkan sesuai dengan rencana kegiatan sehingga menyebabkan satu atau beberapa kegiatan mengikuti menjadi tertunda atau tidak dapat diselesaikan tepat sesuai jadwal yang telah direncanakan. Menurut levis dan Atherley jika suatu pekerjaan sudah ditargetkan harus selesai pada waktunya yang telah ditetapkan namun karena suatu alasan tertentu tidak dapat dipenuhi maka dapat dikatakan pekerjaan itu mengalami keterlambatan.

Sesuai dengan penjelasan di atas pengertian keterlambatan adalah suatu keadaan yang tidak sesuai dengan rencana yang dapat menyebabkan kerugian waktu , materi, modal dan berdampak beberapa kegiatan mengikuti menjadi tertunda dan tidak sesuai dengan yang diharapkan.

2.1.3. Pelabuhan

Menurut Undang-Undang No.17 tahun 2008 yang dimaksud dengan Pelabuhan adalah yang terdiri atas daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan perusahaan yang

dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang, dan/atau tempat bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan dan sebagai tempat pemindahan intra-dan antar moda transportasi.

Pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pelabuhan adalah tempat yang sengaja dibangun untuk menjadi tempat berlabuhnya kapal. Kawasan pelabuhan dijadikan tempat singgah bagi kapal-kapal sebelum akhirnya berlabuh atau meneruskan perjalanan dan tempat dimana kapal menaikkan atau menurunkan muatannya di pelabuhan serta tempat pemindahan intra-dan antarmoda transportasi.

2.1.4. Kapal

Berdasarkan pasal 309 ayat 1 KUHD, kapal adalah semua alat berlayar, apapun nama dan sifatnya. Termasuk didalamnya adalah: kapal karam, mesin penggerak lumpur, mesin penyedot pasir dan alat pengangkut terapung lainnya. Meskipun benda-benda tersebut tidak dapat bergerak dengan kekuatannya sendiri, namun dapat digolongkan kedalam alat berlayar karena dapat terapung atau mengapung dan bergerak di air.

Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 Pasal 1 ayat 36, kapal adalah kendaraan air dengan bentuk dan jenis tertentu, yang digerakan dengan tenaga angin, tenaga mekanik, energi lainnya,

ditarik atau ditunda, termasuk kendaraan yang berdaya dukung dinamis, kendaraan dibawah permukaan air, serta alat apung dan bangunan terapung yang tidak berpindah-pindah. Pada penelitian ini peneliti akan menjelaskan mengenai kapal general cargo.

Kapal *general cargo* adalah kapal yang mengangkut bermacam-macam muatan berupa barang. Barang yang di angkut biasanya merupakan barang yang sudah dikemas. Kapal *general cargo* dilengkapi dengan crane pengangkut barang untuk memudahkan bongkar-muat barang.

2.1.5. Proses

Proses merupakan aktivitas sumber kehidupan dalam struktur organisasi. Proses yang umum meliputi komunikasi, pengambilan keputusan, sosialisasi, dan pengembangan karier. Sedangkan proses dalam teori sistem adalah aktivitas Teknik dan administrative yang berbaur untuk dijadikan masukan yang di transformasikan menjadi keluaran.” Definisi proses ini menurut pendapat Gibson dan Donellt (2011)dalam bukunya yang berjudul *Oranization, 8 Ed.*

Jadi pengertian proses adalah jalannya suatu peristiwa dari awal sampai akhir atau masih berjalan tentang suatu perbuatan dan Tindakan.

2.1.6. Bongkar Muat

Dalam buku-buku Pokok-Pokok Pelayaran Niaga, Sudjarmiko (1995:111) mendefinisikan bongkar muat sebagai pemindahan muatan dari dan ke atas kapal untuk ditimbun ke dalam atau langsung diangkut ke tempat pemilik barang melalui dermaga Pelabuhan dengan menggunakan alat perlengkapan bongkar muat, baik yang berada di dermaga maupun di kapal itu sendiri.

Bongkar muat juga dijelaskan dalam Undang-Undang Negara Republik Indonesia. Keputusan Menteri Perhubungan KM. No 14 Tahun 2002, Bab 1 Pasal 1, “Bongkar Muat adalah Kegiatan bongkar muat barang dari dan atau ke kapal meliputi kegiatan pembongkaran barang dari palka kapal ke atas dermaga, dari lambung kapal ke gudang lapangan penumpukan atau sebaliknya”. Disebutkan juga dalam pasal 1 ayat 14 Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2010 Tentang Angkutan Di Perairan, “kegiatan bongkar muat barang adalah kegiatan usaha yang bergerak dalam bidang bongkar dan muat barang dari dan ke kapal di Pelabuhan yang meliputi kegiatan *stevedoring*, *cargodoring*, dan *receiving/delivery*.”

Menurut R.P. Suyono (2017) prosedur bongkar muat dimulai dari mempersiapkan dokumen-dokumen bongkar/muat yaitu :

1. Dokumen-dokumen muat barang
 - a. *Bill Of Lading* yang disebut juga konsemen, bagi pengangkut merupakan kontrak pengangkutan sekaligus sebagai bukti tanda terima.

- b. *Cargo List* adalah daftar semua muatan yang akan dimuat dalam kapal. *Cargo List* dibuat oleh perusahaan pelayaran atau agennya yang diserahkan kepada semua pihak yang terkait dengan pemuatan, yaitu kapal, *stevedoring*, Gudang dan pihak-pihak lain.
 - c. *Tally* muat yaitu untuk semua barang yang dimuat kedalam kapal dicatat dalam keadaan *tally sheet*, *tally sheet* juga dibuat untuk mencatat semua barang yang dibongkar. *Tally sheet* juga harus ditanda tangani oleh petugas yang mencatat juga harus di *countersigned* oleh petugas kapal mungkin ada ketidaksesuaian (*dispute*) darimuatan yang ada.
 - d. *Mate's Receipt* adalah tanda terima yang akan dimuat kedalam kapal. *Mate's receipt* dibuat oleh agen pelayaran dan di tanda tangani oleh mualim kapal.
 - e. *Stowage Plane* adalah gambaran tata letak dan susunan semua barang yang dimuat kedalam kapal.
2. Dokumen -dokumen bongkar barang
- a. *Tally* bongkar adalah catatan jumlah colli dan kondisinya terhadap barang yang dibongkar.
 - b. *Outurn Report* adalah daftar dari semua barang dengan mencatat colli dan kondisinya barang itu pada waktu bongkar. Barang yang kurang jumlahnya atau rusak diberi tanda *remark* pada *outurn report*.

- c. *Damaged Cargolist* yaitu khusus untuk barang yang mengalami kerusakan dibuat daftar sendiri.
- d. *Dangerous Cargo* adalah daftar muatan berbahaya baik yang ditetapkan oleh IMO ataupun yang ditetapkan oleh pejabat berwenang di Pelabuhan.

Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 60 tahun 2014 pasal 1 (satu) ayat 6 (enam) tentang penyelenggaraan dan perusahaan bongkar muat barang dari dan ke kapal, usaha bongkar muat ialah suatu kegiatan yang meliputi pemindahan barang atau muatan dari kapal ke dermaga pelabuhan atau sebaliknya (*Stevedoring*), dan kegiatan pengambilan barang atau muatan dari Gudang dan lapangan penumpukan di angkut ke atas truk atau sebaliknya (*Receiving/Delivery*).

Menurut peraturan Menteri perhubungan Nomor 60 tahun 2014 pasal 1 (satu) ayat 8 (delapan), 9 (sembilan), dan 10 (sepuluh) tentang penyelenggaraan dan perusahaan bongkar muat barang dari dan ke kapal, menjelaskan bahwa kegiatan bongkar muat barang dibagi menjadi tiga pekerjaan yaitu:

a. *Stevedoring*

Suatu kegiatan yang meliputi pekerjaan memuat barang atau muatan dari dermaga, tongkang, atau truk ke dalam palka kapal ataupun pekerjaan membongkar barang atau muatan dari kapal ke dermaga, tongkang, atau truk sampai muatan tersebut tersusun dengan menggunakan derek kapal atau darat, maupun alat

bongkar lainnya.

b. Cargodoring

Suatu pekerjaan dimana melepaskan barang dari jala-jala atau tali di dermaga dan mengangkut barang dari dermaga menuju Gudang atau lapangan penumpukan, begitu pun sebaliknya.

c. Receiving atau Delivery

Suatu pekerjaan yang dimana memindahkan barang atau muatan dari Gudang tempat timbunan sampai tersusun di atas truk (kendaraan angkut darat lainnya) di depan pintu Gudang dan begitu pula sebaliknya.

Untuk peralatan bongkar muat General Cargo Jenis peralatan yang digunakan dalam bongkar muat General Cargo meliputi :
Derek Darat atau Mobile Crane , Crane kapal, Forklift dan peralatan pendukung lainnya.

2.2. Penelitian yang Relevan

Untuk mendukung permasalahan yang dibahas dan memenuhi kode etik dalam penelitian ini, peneliti melakukan eksplorasi terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang relevan yang bertujuan untuk menegaskan penelitian, posisi penelitian dan sebagai teori pendukung guna menyusun konsep berpikir dalam penelitian. Berdasarkan hasil eksplorasi terhadap penelitian-penelitian terdahulu, peneliti menemukan beberapa penelitian yang relevan dengan yang penelitian ini. Berikut beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian penulis adalah:

- 2.2.1. Penelitian yang dilakukan oleh Randi Wibowo tahun 2021, yang berjudul “Analisis Keterlambatan Bongkar Muat Pupuk Urea pada KM, Pusri Indonesia di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang”.

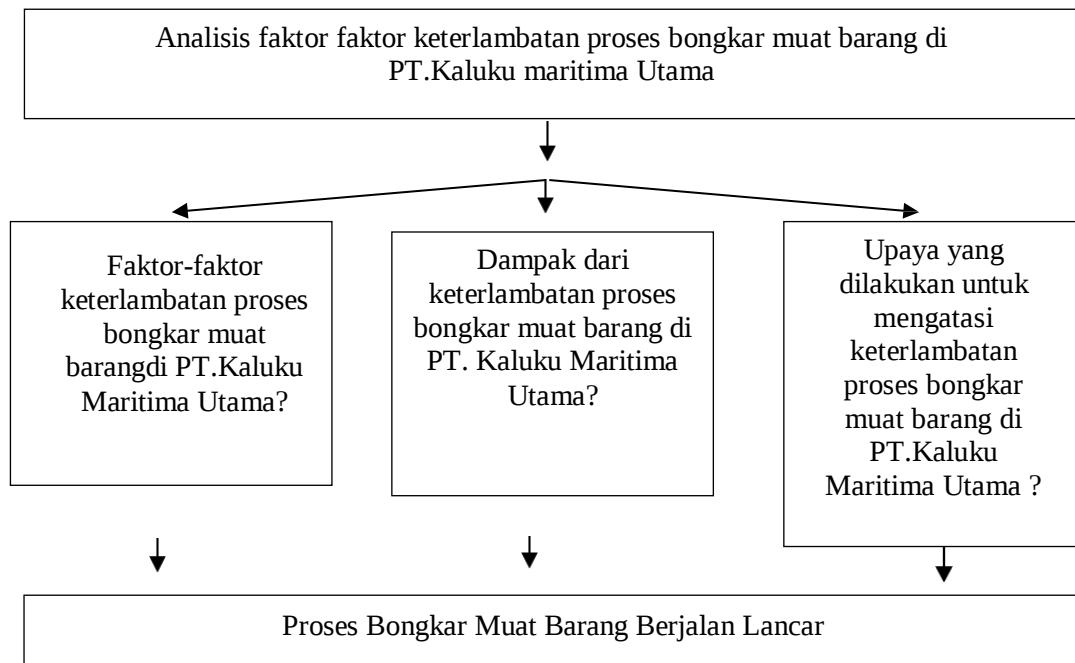
Penelitian ini terfokus meneliti pada penyebab terjadinya keterlambatan dalam proses bongkar muat dengan muatan pupuk urea sedangkan pada penelitian saya meneliti penyebab terjadinya keterlambatan proses bongkar muat dengan muatan general cargo.

- 2.2.2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Febrian tahun 2021, yang berjudul “Analisis Penyebab Keterlambatan Proses Bongkar Muat MFO Di MT Sapta Samudra”.

Penelitian ini terfokus pada meneliti penyebab terjadinya keterlambatan dalam proses bongkar muat dengan muatan MFO sedangkan pada penelitian saya meneliti penyebab terjadinya keterlambatan proses bongkar muat dengan muatan general cargo.

2.3. Kerangka Pikir

Dalam penulisan skripsi dengan judul Analisis Faktor Faktor yang Menyebabkan Keterlambatan Proses Bongkar Muat Barang di PT. Kaluku Maritima Utama, untuk memudahkan pemahaman dalam pemaparan kerangka pikir penelitian, maka penulis memaparkan kerangka pikir penelitian dalam bentuk bagan sederhana yang penulis lengkapi dengan penjelasan singkat.



Gambar 2.1 Kerangka pikir

